

## ABSTRAK

**Riska Azizah:** *Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan di Desa Tumbang Masao Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya.* Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah. 2022. Pembimbing (I) Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum. (II) Farihatni Mulyati, S.Ag, M.HI.

**Kata Kunci:** Alokasi Dana Desa (ADD)

Penelitian ini dilatarbelakangi dari meningkatnya aktivitas pembangunan yang ada di Desa Tumbang Masao. Mengenai hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti bagaimana efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam menunjang pembangunan di Desa Tumbang Masao Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kendala efektivitas Alokasi Dana Desa ((ADD) dalam menunjang pembangunan di Desa Tumbang Masao Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kendala efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam menunjang pembangunan di Desa Tumbang Masao Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif (*field research*), dengan tipe penelitian secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis yang kemudian dibuat sebuah kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan Pemerintah desa di Desa Tumbang Masao, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam menunjang pembangunan di Desa Tumbang Masao Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya.

Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang ada di Desa Tumbang Masao masih banyak kekurangan yang kemudian menghilangkan nilai efektivitasnya sebagai dana penunjang pembangunan di Desa Tumbang Masao. Hal ini dikarenakan besaran dana yang diterima relatif tidak mencukupi kebutuhan desa, juga Pemerintah Desa Tumbang Masao dalam pengelolaannya banyak melakukan kelalaian dan kurang pengalaman sebagai pengurus. Begitu pula dengan peran pemerintah yang masih kurang dalam memberikan pengawasan terhadap kinerja Pemerintah desa khususnya Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut.